

Hubungan persepsi tentang Masturbasi dengan perilaku Masturbasi pada usia remaja akhir

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20276633&lokasi=lokal>

Abstrak

Seks merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia. Seksualitas lebih sering dipikirkan oleh pria daripada wanita. Minat pria pada seks dimulai pada usia remaja ketika organ seksual mereka mulai berkembang. Remaja lebih tertarik mencari informasi tersebut dari lingkungannya daripada dari orang tua mereka sendiri. Oleh karena itu, mereka mencari sumber-sumber tersebut dari pelajaran di sekolah atau perguruan tinggi, buku-buku, internet, membahas dengan teman-teman, atau dengan mengadakan percobaan sendiri dengan cara masturbasi. Masturbasi adalah salah satu bentuk perilaku seksual tanpa pasangan yang dapat memberikan kepuasan. Satu ini, masih terdapat kontroversi mengenai masturbasi. Berbagai pandangan diungkapkan, mulai dari bidang kesehatan, sosial, sampai agama. Ada pihak yang menyetujui masturbasi dan ada pula yang menolaknya. Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan persepsi tentang masturbasi dengan perilaku masturbasi pada usia remaja akhir (mahasiswa). Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Indonesia pada minggu pertama sampai ketiga Mei 2008, dengan 116 responden yang karakteristiknya adalah pria dan berusia 19-22 tahun. Metode penelitian yaitu kuantitatif jenis cross sectional dan pengambilan sampel dengan cara accidental sampling. Hasil penelitian didapatkan hubungan antara persepsi tentang masturbasi dengan perilaku masturbasi pada remaja akhir (p value = 0; $\alpha=0,05$). Responden yang memiliki persepsi negatif terhadap masturbasi dan tidak pernah melakukan masturbasi sebanyak 21,2%, sedangkan responden yang memiliki persepsi negatif dan melakukan masturbasi ringan sebanyak 61,5%. serta responden yang memiliki persepsi negatif dan melakukan masturbasi sedang sebanyak 17,3%. Kemudian untuk responden yang memiliki persepsi positif terhadap masturbasi dan tidak pernah melakukan masturbasi sebanyak 3,1%, sedangkan responden yang memiliki persepsi positif dan melakukan masturbasi ringan sebanyak 45,3%, serta responden yang memiliki persepsi positif dan melakukan masturbasi sedang sebanyak 51,6%. Rekomendasi penelitian ini adalah diharapkan jumlah sampel diperbanyak, melakukan penelitian lanjutan dengan metode kualitatif, menggunakan instrumen yang lain misalnya wawancara, meningkatkan dukungan dari lembaga pendidikan dan keluarga untuk memberikan pendidikan seksual pada remaja, meningkatkan keimanan dan aktivitas remaja, dan meningkatkan perhatian perawat akan aspek seksualitas klien.